

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rupert Evans mengatakan dalam Damarjati (2016) bahwa pendidikan kejuruan adalah bagian dari sistem pendidikan yang mempersiapkan seseorang agar lebih mampu bekerja pada satu kelompok pekerjaan atau satu bidang pekerjaan dari pada bidang-bidang pekerjaan lainnya. Sedangkan menurut penjelasan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 15, pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu (Damarjati: 2016).

Dalam perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) pada zaman sekarang ini, kebutuhan sumber daya manusia (SDM) yang kompeten begitu dibutuhkan di Indonesia. Kualitas SDM di bidang TIK harus senantiasa ditingkatkan oleh pemerintah. Namun kenyataannya, SDM di bidang TIK masih kurang kompeten. Ketua Komite Penyelarasan Teknologi Informasi dan Komunikasi (KPTIK), Dedi Yudiant, mengatakan bahwa minimnya sumber daya manusia (SDM) yang kompeten di bidang TIK menyebabkan Indonesia belum mampu bersaing dengan negara maju lainnya di dunia (Latief, 2017). Maka dari itu, tenaga-tenaga terampil di bidang TIK ini harus dipasok sebanyak-banyaknya. Cara paling cepat dan masif, yaitu lewat SMK (Iskandar, 2017).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang salah satu fungsinya untuk mempersiapkan tenaga kerja terdidik sudah semestinya memerhatikan kualitas lulusan dari banyak aspek. Kualitas peserta didik yang terbentuk tidak lepas dari standar pendidikan yang ditetapkan oleh pemerintah. Standar Nasional Pendidikan bertujuan menjamin mutu pendidikan nasional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat (BSNP, ____). Ada delapan standar yang harus dipenuhi oleh sebuah institusi pendidikan dalam melaksanakan kegiatan pendidikan. Standar-standar tersebut di antaranya yaitu (1) Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah, (2) Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah,

(3) Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, (4) Standar Penilaian Pendidikan, (5) Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, (6) Standar Sarana dan Prasarana, (7) Standar Pengelolaan, dan (8) Standar Pembiayaan Pendidikan (BSNP, ____).

Salah satu standar yang perlu diperhatikan dalam peningkatan kualitas SDM bidang TIK di Indonesia adalah standar sarana dan

prasarana di lingkungan pendidikan SMK/MAK, khususnya laboratorium komputer yang menjadi salah satu kelengkapan fasilitas di SMK (Permendiknas, 2008). Maka dari itu, penilaian terkait kelayakan laboratorium komputer ini diperlukan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas sarana dan prasarana laboratorium komputer sebagai pendukung pembelajaran di SMK jurusan teknik komputer jaringan.

Kelengkapan sarana dan prasarana juga berpengaruh terhadap efektivitas belajar siswa. Seperti yang dikemukakan oleh Fitriansyah (2014) bahwa sarana dan prasarana dengan efektivitas belajar siswa memiliki hubungan kuat dengan koefisien determinasi sebesar 41,08%. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif yang signifikan antara sarana dan prasarana sekolah dengan efektivitas belajar siswa.

Walikota Bandung sebelumnya dalam masa kepemimpinannya mencanangkan Bandung sebagai *smart city*, yaitu sebuah konsep kota yang memiliki koneksi terintegrasi dalam berbagai bidang. Untuk mewujudkan ini, SDM yang kompeten di bidang TIK begitu dibutuhkan.

Berdasarkan penjelasan di atas, dalam penelitian ini, pembahasan yang dipaparkan yaitu mengenai standar sarana dan prasarana laboratorium komputer di SMK jurusan Teknik Komputer Jaringan di Kota Bandung. Standar kelayakan ini berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 40 Tahun 2008 Tentang Standar Sarana dan Prasarana Untuk Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan (SMK/MAK) dan Instrumen Verifikasi No. 2063-P1-17/18, apakah sudah sesuai dengan standar atau belum. Maka dari itu, penulis tertarik untuk menulis skripsi dengan judul **“Studi Kelayakan Sarana dan Prasarana Laboratorium Komputer SMK Jurusan Teknik Komputer Jaringan Di Kota Bandung.”**

Windi Nugraha Fadillah, 2018

**STUDI KELAYAKAN SARANA DAN PRASARANA LABORATORIUM
KOMPUTER SMK JURUSAN TEKNIK KOMPUTER JARINGAN DI KOTA
BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang sudah dipaparkan, dapat dirumuskan beberapa permasalahan yaitu:

1. Bagaimanakah tingkat kelayakan sarana laboratorium komputer SMK Jurusan Teknik Komputer Jaringan di Kota Bandung?
2. Bagaimanakah tingkat kelayakan prasarana laboratorium komputer SMK Jurusan Teknik Komputer Jaringan di Kota Bandung?

C. Batasan Masalah

Dari rumusan masalah yang yang dipaparkan, pembatasan masalah difokuskan kepada standar sarana dan prasarana yang meliputi lima aspek berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 40 Tahun 2008 Tentang Standar Sarana dan Prasarana Untuk Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan (SMK/MAK). Sedangkan, untuk spesifikasi komputer yang digunakan mengacu pada Instrumen Verifikasi SMK Penyelenggara Ujian Praktik Kejuruan Teknik Komputer dan Jaringan tahun ajaran 2017/2018 dengan kode 2063-P1-17/18 dengan indikator sebagai berikut:

1. Luas lahan.
2. Perabot.
3. Perangkat.
4. Media pendidikan.
5. Spesifikasi komputer *server*.
6. Spesifikasi komputer siswa.
7. Peralatan lain di laboratorium komputer SMK Jurusan Teknik Komputer Jaringan di Kota Bandung.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui kelayakan sarana di laboratorium komputer SMK Jurusan Teknik Komputer Jaringan di Kota Bandung.

Windi Nugraha Fadillah, 2018

**STUDI KELAYAKAN SARANA DAN PRASARANA LABORATORIUM
KOMPUTER SMK JURUSAN TEKNIK KOMPUTER JARINGAN DI KOTA
BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

2. Untuk mengetahui kelayakan prasarana di laboratorium komputer SMK Jurusan Teknik Komputer Jaringan di Kota Bandung.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini di antaranya yaitu:

Windi Nugraha Fadillah, 2018
STUDI KELAYAKAN SARANA DAN PRASARANA LABORATORIUM
KOMPUTER SMK JURUSAN TEKNIK KOMPUTER JARINGAN DI KOTA
BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

1. Bagi peneliti, sebagai upaya untuk menambah wawasan dan melatih diri dengan menulis karya ilmiah.
2. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kelayakan sarana dan prasarana laboratorium komputer di Jurusan Teknik Komputer Jaringan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan untuk pengembangan penelitian tentang sarana dan prasarana laboratorium komputer di SMK.

F. Sistematika Penulisan

Pembahasan dari penelitian ini mencakup lima pokok bahasan, di antaranya yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi tentang teori pendukung tentang masalah yang sedang diteliti.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi tentang penjelasan mengenai metode penelitian yang digunakan meliputi tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, variabel dan operasional variabel, dan teknik pengumpulan data.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang pengolahan dan analisis data yang didapat selama penelitian.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Berisi tentang pemaknaan dari penelitian yang dilakukan beserta catatan-catatan yang menjadi acuan perbaikan.

Windi Nugraha Fadillah, 2018

***STUDI KELAYAKAN SARANA DAN PRASARANA LABORATORIUM
KOMPUTER SMK JURUSAN TEKNIK KOMPUTER JARINGAN DI KOTA
BANDUNG***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu